

RINGKASAN

Analisis Manajemen Program “Pemberdayaan Kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (Ilp) Di Puskesmas” Danurejan I Kota Yogyakarta. Adelina Margaretha Sianturi, NIM.G43231176 Tahun 2026, Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dhyani Ayu Perwiraningrum, S.KM., M.P.H. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang mahasiswa Promosi Kesehatan di Puskesmas Danurejan I Yogyakarta dilaksanakan untuk memberikan pengalaman nyata dalam memahami proses pelaksanaan program posyandu integrasi layanan primer. Tujuan utama magang ini adalah agar mahasiswa dapat terlibat langsung mulai dari tahap analisis situasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan promosi kesehatan.

Puskesmas Danurejan I memiliki wilayah kerja dengan kepadatan penduduk tinggi dan karakteristik perkotaan yang kompleks, sehingga membutuhkan peran aktif kader posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan. Melalui kader, program pencegahan dan pengendalian penyakit, serta upaya penyuluhan kesehatan dapat lebih mudah menjangkau masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan Pemberdayaan Kader Posyandu ILP dilakukan secara rutin agar kemampuan kader terus meningkat dan mampu menyampaikan edukasi kesehatan yang tepat. Selama magang, mahasiswa berkesempatan mengikuti kegiatan pendampingan kader yang dilakukan secara rutin, misalnya penyuluhan tentang pencegahan penyakit. Mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga diberi kesempatan untuk menyampaikan materi secara langsung kepada kader dan masyarakat. Pengalaman ini memberikan manfaat besar karena dapat melatih keterampilan komunikasi, penyusunan media edukasi, serta kemampuan bekerja sama dengan kader di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga dapat

melihat secara langsung bagaimana promosi kesehatan diterapkan melalui kegiatan posyandu.

Hasil dari magang menunjukkan bahwa pemberdayaan kader posyandu memberikan dampak positif, baik dalam meningkatkan keterampilan kader maupun dalam memperkuat partisipasi masyarakat. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, puskesmas, dan kader sangat penting untuk mendukung keberhasilan program promosi kesehatan di masyarakat.